

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah (*field research*) yaitu penulis terjun langsung ke lokasi penelitian.³¹ Penulis terlibat langsung dengan partisipan yaitu dengan guru wali kelas, orang tua peserta didik maupun peserta didik dan sekaligus mendapatkan gambaran yang lebih lengkap serta menyeluruh tentang situasi dan kondisi yang ada di lokasi penelitian. Penulis melakukan penelitian mengenai problematika calistung pada peserta didik kelas rendah di SDN Beringin 2 Margasari Kab. Tapin.³²

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data mengenai kata-kata berupa lisan atau tulisan serta tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti.

Pendekatan kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif. Proses penelitian dan pemanfaatan landasan teori dilakukan agar focus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu), serta lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.

³¹Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif Jeni, Karakteristik dan Keunggulannya* (Jakarta: Gramedia Widiasarana, 2010), hal 9.

³²Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana problematika calistung pada peserta didik di kelas rendah di SDN Beringin 2 Margasari Kab. Tapin.

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas rendah (I, II, dan III) SDN Beringin 2 Margasari Kab. Tapin. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan kualitatif untuk mendapat data diskriptif. Analisis data pada penelitian

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu untuk mendeskripsikan pada saat proses terjun langsung ke lokasi penelitian yang sedang dilaksanakan.³³

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Guru kelas 1, 2, 3, dan para orang tua siswa, siswa kelas 1, 2, dan 3 yang berjumlah 74 orang.

2. Objek Penelitian Objek

Dalam penelitian ini adalah problematika calistung pada peserta didik kelas rendah di SDN Beringin 2 Margasari Kab. Tapin

³³ Sugiyono. 2015 Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D. Bandung: Alfabeta

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan informasi yang di dapat dari hasil penelitian di lokasi penelitian berupa fakta kemudian dapat dideskripsikan melalui angka, huruf, simbol dan sebagainya.³⁴ Fakta yang terdapat di lapangan merupakan data, oleh karena itu peneliti harus memilih dan memilah serta fokus terhadap di lapangan dan mengkategorikan sumber data dalam penelitian, yang mana dibedakan pada dua macam yaitu data primer dan sekunder.

a. Data Pokok

Data pokok adalah data yang berkenaan dengan rumusan masalah. Data yang digali dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Apa saja problem calistung yang dihadapi peserta didik di SDN Beringin 2 Margasari Kab. Tapin.
- 2) Mengenai bagaimana upaya preventif yang dilakukan guru dalam mengatasi problematika calistung
- 3) Bagaimana upaya curative yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan membaca, menulis dan berhitung siswa kelas rendah di SDN Beringin 2 Margasari Kab. Tapin.

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data yang digali untuk mengetahui gambaran lokasi penelitian, yaitu:

³⁴ Rini Asmara, “Sistem Informasi Pengolahan Data Penanggulangan Bencana pada Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Padang Pariaman”, dalam Jurnal J-Clik, Vol. 3 No. 2 Desember 2016, hal 83

- 1) Sejarah singkat berdirinya SDN Beringin 2 Margasari Kabupaten Tapin.
- 2) Visi dan Misi SDN Beringin 2 Margasari Kabupaten Tapin
- 3) Data tentang gambaran umum lokasi penelitian
- 4) Data keadaan dewan guru SDN Beringin 2 Margasari Kabupaten Tapin
- 5) Data keadaan peserta didik di SDN Beringin 2 Margasari Kab. Tapin
- 6) Data keadaan sarana dan prasarana di SDN Beringin 2 Margasari Kab. Tapin.

2. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh peneliti baik data pokok maupun data penunjang di dapatkan dari berbagai sumber, diantaranya sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu guru dan orang tua peserta didik yang merupakan orang yang secara langsung melakukan komunikasi terhadap cara belajar peserta didik.
- b. Informan, yaitu orang-orang yang dapat memberikan informasi yang dapat menunjang data-data yang diperoleh dari responden
- c. Dokumen, yaitu semua catatan atau arsip-arsip yang memuat data atau informasi yang akan mendukung penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi dalam kamus besar Bahasa Indonesia berarti pengamatan atau peninjauan secara cermat. Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Secara langsung adalah terjun ke lapangan terlibat seluruh pancaindera.

Secara tidak langsung adalah pengamatan yang dibantu melalui media visual/audiovisual. Namun sesungguhnya observasi adalah pengamatan langsung pada “natural setting” bukan setting yang sudah direkayasa. Dengan demikian pengertian observasi penelitian kualitatif adalah pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian.³⁵

Hasil observasi di SDN Beringin 2 Margasari kab. Tapin diperoleh data yakni peserta didik kelas I, II, dan III menunjukkan pada kelas I terdapat 3 peserta didik yang kesulitan dalam calistung, 7 peserta didik cukup memahami calistung, dan 10 peserta didik menguasai calistung. Kelas II terdapat 3 peserta didik yang kesulitan dalam calistung, 6 peserta didik cukup memahami calistung, dan 10 peserta didik menguasai calistung. Kelas III terdapat 1 peserta didik yang kesulitan dalam calistung, 1 peserta didik cukup memahami calistung, dan 14 peserta didik yang sudah menguasai calistung.

³⁵Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan* (Bandung: Refika Aditama, 2012), hal. 213-214

2. Wawancara

Wawancara merupakan cara teknik untuk pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Wawancara ini dimaksudkan untuk mendapat informasi tentang data yang digali yang dilakukan secara langsung melalui tanya jawab kepada guru yang mengajar di kelas rendah dan mengetahui apa saja probelm dari pembelajaran calistung bagi peserta didik di kelas rendah di SDN Beringin 2 Margasari Kab. Tapin. Melaksanakan teknik wawancara berarti melakukan interaksi komunikasi atau percakapan antara pewawancara (*interviewer*) dan terwawancara (*interviewee*) dengan maksud menghimpun informasi *interviewee*. Sedangkan wawancara dengan kepala sekolah dan tata usaha yaitu untuk memperoleh kelengkapan data sekolah, seperti sejarah berdirinya sekolah, visi, misi, dan tujuan sekolah, profil sekolah, data pendidik dan informasi lainnya yang dianggap perlu untuk melengkapi data.³⁶

Dengan demikian mengadakan wawancara atau interview pada prinsipnya merupakan usaha untuk menggali keterangan yang lebih dalam dari sebuah kajian dari sumber yang relevan berupa pendapat, kesan, pengalaman, pikiran dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk memperoleh datang yang berkaitan dengan kondisi sekolah di SDN Beringin 2 margasari Kab. Tapin, metode atau staregi apa yang dapat mengatasi kesulitan belajar membaca, menulis dan berhitung pada saat kegiatan proses pembelajaran berlangsung.

³⁶Suharsimi, *Proposak Penelitian Suatu Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 25

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan kejadian yang sudah lampau yang dinyatakan dalam bentuk lisan, tulisan dan bentuk karya. Dengan teknik dokumentasi ini, peneliti dapat memperoleh informasi dari macam-macam sumber tertulis atau dari dokumen yang ada pada informan.³⁷

Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

TABEL 3.1 : Data, Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	TPD
1.	Data pokok a. Data mengenai teknis Problematika Calistung pada Kelas Rendah di SDN Beringin 2 Margasari Kab. Tapin b. Data mengenai kendala saat pelaksanaan problematika calistung di SDN Beringin 2 Margasari Kab. Tapin	Guru Wali kelas Rendah	Observasi, wawancara, dokumentasi
2.	Data penunjang a. Sejarah berdirinya sekolah, visi, misi, tujuan dan struktur organisasi SDN Beringin 2 Margasari Kab. Tapin b. Data pendidik dan staf SDN Beringin 2 Margasari Kab. Tapin c. Data peserta didik regular & berkebutuhan khusus SDN	Kepala Sekolah dan Staf Tata Usaha	Wawancara dan dokumentasi

³⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta CV, 2014), hal. 82

	Beringin 2 Margasari Kab. Tapin d. Sarana dan prasarana SDN Beringin 2 Margasari Kab. Tapin		
--	---	--	--

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan data

Setelah data penelitian ini terkumpul maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan data sebagai berikut:

a. Editing

Teknik digunakan untuk mengontrol dan menyusun kembali data yang sudah terkumpul dan diperoleh dari lapangan, baik itu berupa kelengkapan jawaban atau kekeliruan yang akan diperbaiki serta untuk melihat kejelasan dan kesempurnaan penulisan yang sesuai dengan tujuan penelitian ini.

b. Klarifikasi Data

Setelah tahap editing selesai, maka tahap selanjutnya adalah melakukan pengelompokan data-data yang sudah terkumpul sesuai dengan permasalahannya. Misalnya setelah data-data didapat dan dikumpulkan langkah selanjutnya adalah mengelompokkan data-data yang didapat sesuai dengan rumusan masalah.

c. Interpretasi data

Setelah tahap klarifikasi data, selanjutnya adalah interpretasi data. Teknik ini digunakan oleh peneliti dengan maksud untuk memberi penjelasan makna dari

data yang diperoleh dengan menafsirkan data tersebut dalam bentuk uraian dan penjelasan sehingga mudah dalam memaknainya.

2. Analisis Data

Data yang sudah diolah selanjutnya dilakukan analisis data, data yang sudah disajikan diberikan penafsiran dan pembahasan tentang Problematika Calistung Pada Kelas Rendah Di SDN Beringin 2 Margasari Kab. Tapin yang dengan analisis deskriptif kualitatif.

Sedangkan dalam pengambilan kesimpulan induktif yaitu menarik kesimpulan dari yang bersifat khusus kemudian dijabarkan menjadi kesimpulan yang bersifat umum.³⁸

F. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian ini terbagi dalam beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan lokasi penelitian dengan konsultasi dengan kepala Sekolah Dasar Negeri Beringin 2 Margasari Kab. Tapin
 - b. Berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing
 - c. Membuat desain proposal penelitian
 - d. Mengajukan proposal penelitian kepada dosen pembimbing akademik untuk di koreksi dan di setujui
 - e. Mengajukan proposal penelitian ke jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan memohon persetujuan judul

³⁸Suharsimi, *Proposak Penelitian Suatu Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 25

- f. Menyajikan proposal skripsi ke Biro Skripsi dengan menggunakan formulir pengajuan penyusunan skripsi.
2. Tahap persiapan
 - a. Mengadakan seminar desain proposal
 - b. Mengadakan perbaikan proposal skripsi
 - c. Memohon surat riset dalam rangka pengumpulan data
 3. Tahap pelaksanaan
 - a. Menyampaikan surat riset kepala pihak yang berwenang,
 - b. Menghubungi responden, informan dan teknik yang direncanakan
 - c. Mengolah, menyusun dan menganalisis data-data yang diperoleh sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
 4. Tahap akhir
 - a. Memohon kesediaan dosen pembimbing untuk menyetujui naskah proposal
 - b. Memperoleh naskah proposal, selanjutnya dibawa ke sidang munaqasah untuk di uji dan di pertanggung jawabkan.